

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI SARJANA
TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN**

Skripsi, Agustus 2024

Nirwan Sepriana

**Pemetaan Faktor Resiko Kejadian Stunting Secara Spasial Di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2024**

xv + 122 halaman, 20 tabel, 14 gambar + Daftar Pustaka + Lampiran

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah multidimensional dimana penyelesaiannya membutuhkan peran multisektoral. Pada UPTD Puskesmas Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Pada Tahun 2023 terdapat 61 kasus balita stunting hasil validasi penimbangan Bulan Agustus 2023 yang tersebar di 7 wilayah kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan peta kerentanan stunting berdasarkan faktor resiko stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini menggunakan metode studi ekologi tempat menggunakan data agregat (persentase), dengan pendekatan analisis spasial *Overlay*. Dimana faktor resiko stunting yang digunakan dalam penelitian ini adalah cakupan imunisasi dasar lengkap, penyakit diare, Kecacingan, kunjungan posyandu, kondisi sarana air bersih, kepemilikan jamban, pengelolaan sampah rumah tangga, kualitas air minum aman, kemiskinan, ketahanan pangan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rejosari pada Bulan April – Mei Tahun 2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kerentanan stunting terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan analisis spasial *Weight Overlay*, dari hasil tersebut wilayah dengan kerentanan kasus stunting tertinggi terdapat pada Pekon Bumi Arum. Bagi instansi UPTD Puskesmas Rejosari agar dapat menjadikan peta kerentanan ini sebagai referensi dalam hal penentuan prioritas program pada kegiatan intervensi penurunan stunting.

Kata kunci : Stunting, Faktor Resiko, Spasial, Kerentanan
Daftar Bacaan : 57

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH TANJUNG
KARANG ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM APPLIED
UNDERGRADUATE PROGRAM MAJORING IN ENVIRONMENTAL HEALTH**

Thesis, Agustus 2024

Nirwan Sepriana

**Spatial Mapping of Risk Factors for Stunting Incidence in the Working Area of UPTD
Rejosari Health Center, Pringsewu District, Pringsewu Regency in 2024**

xv + 122 pages, 20 tables, 14 images + Bibliography + Appendices

ABSTRACT

Stunting is still a multidimensional problem where its solution requires a multisectoral role. At the UPTD Rejosari Health Center, Pringsewu District, Pringsewu Regency, in 2023, there were 61 cases of stunting toddlers as a result of the August 2023 weighing validation spread across 7 work areas. The purpose of this study is to produce a stunting vulnerability map based on stunting risk factors in the UPTD work area of the Rejosari Health Center, Pringsewu Regency.

This study uses an ecological study method where aggregate data (percentage) is used, with an overlay spatial analysis approach. Where the stunting risk factors used in this study are complete basic immunization coverage, diarrheal diseases, worms, posyandu visits, clean water facilities, toilet ownership, household waste management, safe drinking water quality, poverty, food security. This research was carried out in the work area of the Rejosari Health Center UPTD in April – May 2024.

The results of this study show that stunting vulnerability is divided into three categories based on the spatial analysis of Weight Overlay, from the results the area with the highest vulnerability to stunting cases is in Pekon Bumi Arum. For the UPTD Rejosari Health Center to be able to use this vulnerability map as a reference in terms of determining program priorities in stunting reduction intervention activities.

Keywords : Stunting, Risk Factors, Spatial, Vulnerability
Reading List : 57